

**Promosi Pusat Kebugaran Buldozer Barbell Club
dalam Fotografi Komersial**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

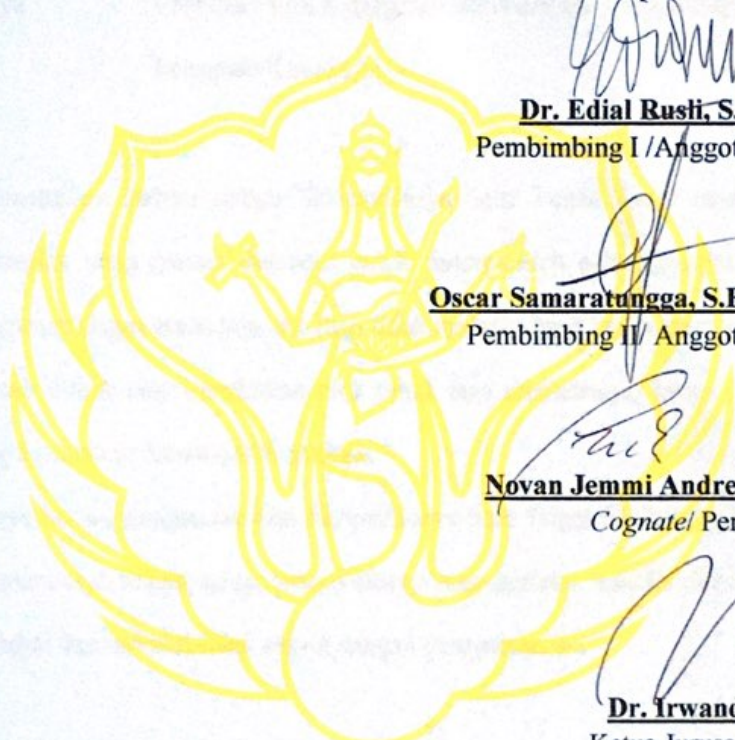
**Muhammad Rasyid Hanafi
1510083131**


**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**


**PROMOSI PUSAT KEBUGARAN BULDOZER BARBELL CLUB DALAM
FOTOGRAFI KOMERSIAL**

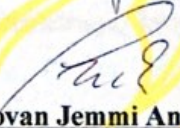
Diajukan oleh:
Muhammad Rasyid Hanafi
NIM 1510083131


Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, pada tanggal... **10 JAN 2020**




Dr. Edial Rusti, S.E., M.Sn.,
Pembimbing I / Anggota Penguji


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.,
Pembimbing II / Anggota Penguji


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.,
Cognate/ Penguji Ahli


Dr. Irwandi, M.Sn.,
Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum
NIP-19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rasyid Hanafi
No. Mahasiswa : 1510083131
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Karya : Promosi Pusat Kebugaran Buldozer Barbell Club dalam
Fotografi Komersial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima segala sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, 16 Desember 2019

Muhammad Rasyid Hanafi

*Tugas Akhir Karya Seni ini dipersembahkan untuk:
Ibuk & Bapak, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan
dukungan, motivasi, semangat, bantuan, dan doa yang tiada putusnya...*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik, lancar tanpa ada halangan yang berarti. Tugas Akhir ini dibuat salah satu syarat meraih gelar Strata-1 Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam membuat dan menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya;
2. Orang tua serta keluarga tercinta atas segala nasihat, doa yang tulus dan dukungannya serta semangat yang tiada henti-hentinya untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
3. Marsudi, S. Kar., M.Hum, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Ir. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dr. Edial Rusli, S.E, M.Sn., selaku pembimbing I yang tiada lelahnya memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan selama proses penyusunan karya-karya penciptaan karya seni tugas akhir ini;
6. Oscar Samaratunga, S.E, M.Sn., selaku pembimbing II dan Sekretaris Jurusan Fotografi, yang telah membimbing dalam tulisan Tugas Akhir ini;

7. Tanto Harthoko, M.Sn., selaku dosen wali untuk bimbingannya selama masa perkuliahan;
8. Seluruh dosen Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan;
9. Keluarga Fotografi 2015 Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Teman-teman “Zeyeng” Wigeng, Irvan, Refi, Hanif, Antot, Yahra, Isma, Zulfa, Depi, Gita, dan Bagas sebagai tempat bercerita dan banyak membantu saya selama pemotretan mengerjakan Tugas Akhir ini;
11. Teman seperjuangan satu bimbingan Annas, Yustina, Valen, Desy, Ikhsan, mas Gunung, mas Aziz, dan Radit yang telah berjuang bersama. Saling mendukung satu sama lain, memberikan motivasi, kritik, dan saran hingga saya bisa banyak berkembang;
12. Hana Amri Solikhati, Mumtaz Fuadi, Rifqi Hanif, yang telah membantu dan memberikan banyak semangat dalam pengerjaan tugas akhir ini;
13. Suryono, sebagai pemilik perusahaan Buldozer Barbell Club yang telah mengizinkan pusat kebugarannya sebagai subjek foto;
14. Bambang, sebagai model dari pemotretan ini yang baik hati membantu dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 16 Desember 2019

Muhammad Rasyid Hanafi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN.....	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Judul	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan	8
E. Manfaat	8
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	9
A. latar belakang ide	9
B. Landasan Penciptaan.....	10
C. Tinjauan Karya.....	18

D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	22
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	25
A. Objek Penciptaan	25
B. Metode Penciptaan	28
C. Proses Perwujudan	32
1. Alat.....	32
2. Tahap Perwujudan.....	37
3. Biaya Produksi	43
BAB IV ULASAN KARYA.....	44
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
KEPUSTAKAAN	112

DAFTAR KARYA

Karya 1. <i>Dumbbell Concencration Curl</i>	45
Karya 2. <i>Cable Tricep Extension</i>	48
Karya 3. <i>Lat Pull Down</i>	51
Karya 4. <i>Leg Press</i>	54
Karya 5. <i>Single Row Machine</i>	57
Karya 6. <i>Sit Up</i>	60
Karya 7. <i>Barbell Bench Press</i>	63
Karya 8. <i>Sepeda Statis</i>	66
Karya 9. <i>T-bar Row</i>	69
Karya 10. <i>Ez Bar Seated Curl</i>	72
Karya 11. <i>Pec Deck Chest Flyes</i>	75
Karya 12. <i>Chest Dips</i>	78
Karya 13. <i>Sepeda Statis</i>	81
Karya 14. <i>Barbell Squat</i>	84
Karya 15. <i>Lower Back Extension</i>	87
Karya 16. <i>Hamstring Curl</i>	90
Karya 17. <i>Barbell Incline Bench Press</i>	93
Karya 18. <i>Lying Tricep Extension</i>	96
Karya 19. <i>Pull Up</i>	99
Karya 20. <i>Ez Bar Curl</i>	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Foto Karya Neil Van Niekerk	18
Gambar 2.2. Foto Karya Alex Andenti	20
Gambar 2.3. Foto Karya Edial Rusli	21
Gambar 3.1. Kamera Sony A7	33
Gambar 3.2. <i>Memory Card</i>	34
Gambar 3.3. Lensa Nikon 25-50mm f4	34
Gambar 3.4. Adapter Fotga Nikon to Sony.....	35
Gambar 3.5. Flash Eksternal Godox TT600i	35
Gambar 3.6. Laptop.....	36
Gambar 3.7. Harddisk WD Elements 1 Terabyte	37
Gambar 3.8. Adobe Photoshop CS6	37
Gambar 3.9. Tahap Pertama <i>Editing</i>	39
Gambar 3.10. Tahap Kedua <i>Editing</i>	39
Gambar 3.11. Tahap Ketiga <i>Editing</i>	40
Gambar 3.12. Tahap Keempat <i>Editing</i>	40
Gambar 3.13. Tahap Terakhir <i>Editing</i>	41
Gambar 4.1. Diagram Pemotretan <i>Dumbbell Concentration Curl</i>	46
Gambar 4.2. Diagram Pemotretan <i>Cable Tricep Extension</i>	49
Gambar 4.3. Diagram Pemotretan <i>Lat Pull Down</i>	52
Gambar 4.4. Diagram Pemotretan <i>Leg Press</i>	55

Gambar 4.5. Diagram Pemotretan <i>Single Row Machine</i>	58
Gambar 4.6. Diagram Pemotretan <i>Sit Up</i>	61
Gambar 4.7. Diagram Pemotretan <i>Barbell Bench Press</i>	64
Gambar 4.8. Diagram Pemotretan Sepeda Statis	67
Gambar 4.9. Diagram Pemotretan <i>T-bar Row</i>	70
Gambar 4.10. Diagram Pemotretan <i>Ez Bar Seated Curl</i>	73
Gambar 4.11. Diagram Pemotretan <i>Pec Deck Chest Flyes</i>	76
Gambar 4.12. Diagram Pemotretan <i>Chest Dips</i>	79
Gambar 4.13. Diagram Pemotretan Sepeda Statis	82
Gambar 4.14. Diagram Pemotretan <i>Barbell Squat</i>	85
Gambar 4.15. Diagram Pemotretan <i>Back Extension</i>	88
Gambar 4.16. Diagram Pemotretan <i>Hamstring Curl</i>	91
Gambar 4.17. Diagram Pemotretan <i>Barbell Incline Bench Press</i>	94
Gambar 4.18. Diagram Pemotretan <i>Lying Tricep Extension</i>	97
Gambar 4.19. Diagram Pemotretan <i>Pull Up</i>	100
Gambar 4.20. Diagram Pemotretan <i>Ez Barl Curl</i>	103
Gambar 4.21. Penerapan Promosi Melalui Aplikasi Whatsapp.....	105
Gambar 4.22. Penerapan Promosi Melalui Media Sosial Facebook.....	106
Gambar 4.23. Penerapan Promosi Melalui Media Sosial Instagram	107
Gambar 4.24. Penerapan Promosi Melalui Media Sosial Twitter.....	108
Gambar 4.25. Penerapan Promosi Melalui Aplikasi Line.....	109

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Bagan Rencana Pembuatan Karya.....	42
--	----

**PROMOSI PUSAT KEBUGARAN BULDOZER BARBELL CLUB
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**

Muhammad Rasyid Hanafi
1510083131

ABSTRAK

Promosi pusat kebugaran Buldozer Barbell Club dalam fotografi komersial merupakan ungkapan dari kegelisahan terhadap iklan pusat kebugaran yang monoton. Umumnya iklan pusat kebugaran hanya menampilkan seseorang yang sedang memperagakan teknik olahraga *fitness* di dalam ruangan saja. Dari pengamatan tersebut timbul keinginan untuk membuat karya fotografi iklan dengan ide dan konsep yang berbeda dengan pusat kebugaran lain. Proses pembuatan konsep berlandaskan data yang diperoleh dari pusat kebugaran Buldozer Barbell Club yang menasar pasar menengah kebawah. konsep karya berupa seseorang yang sedang memperagakan gerakan olahraga *fitness*, dengan subjek pembandingan seseorang yang sedang menggunakan otot tubuh tertentu untuk beraktivitas sehari-hari. Kedua subjek tersebut digabung menjadi satu *frame* melalui proses olah digital. Seorang kaum pekerja dari kalangan masyarakat menengah kebawah dipilih sebagai model *fitness* untuk keperluan promosi tersebut. Penciptaan karya fotografi ini diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat yang melihat, serta dapat mempromosikan nama pusat kebugaran Buldozer Barbell Club agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.

Kata kunci: Fitness, Fotografi Periklanan, Pusat Kebugaran Buldozer Barbell Club

**PROMOSI PUSAT KEBUGARAN BULDOZER BARBELL CLUB
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**

Muhammad Rasyid Hanafi
1510083131

ABSTRACT

The promotion of Buldozer Barbell Club fitness center in commercial photography is an expression of concern towards a monotonous fitness center advertisements. These are generally starred by an individual practicing exercise within indoor space. This observation led the development of a new concept and idea distinct to other fitness centers . The process of developing concept based on the data obtained from Buldozer Barbell Club fitness center which particularly targeted its market to the lower class society. The concept relies on a person who is practicing fitness exercises and a person who is employing his/her muscles for daily basis. Both subjects were combined in one frame using the digital processing technique. A low social class worker was chosen as the model to promote the brand. The current development was expected to enhance public interest in sighting the advertisement and to promote Buldozer Barbell Club fitness center competing with other competitors.

Keywords: Fitness, Commercial Photography, Buldozer Barbell Club fitness center

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pada zaman sekarang fotografi menjadi media untuk mewujudkan kreatifitas bagi fotografer yang ingin memiliki nama di dunia fotografi. Selain sebagai hobi, fotografi juga dianggap oleh sebagian orang sebagai profesi untuk menunjang keberlangsungan hidup. “Memasuki tahun 2000 kegiatan fotografi alih-alih menjadi aktivitas segelintir profesional melainkan makin dinikmati dan digeluti juga oleh pehobi serius. Dengan ditemukannya teknologi digital, pemahaman teknik fotografi yang rumit dari era kamera film dianggap sudah menjadi masa lalu.” (Burhanuddin, 2014:11).

Di zaman kamera analog, fotografer memiliki keterbatasan dalam segi teknis. Alat-alat fotografi zaman dulu hanya memiliki kemampuan yang terbatas sehingga seorang fotografer mengalami hambatan dalam menciptakan sebuah foto. Ukuran kamera yang relatif besar, tidak mudah dibawa kemana-mana, harga yang mahal, serta penggunaan fitur yang sulit dan hasil foto yang kurang akurat. Di era digital, inovasi berkembang sangat cepat, makin hari kemudahan makin bisa didapat. Kamera yang awalnya terkesan rumit, kini bisa dimiliki dan digunakan dengan mudahnya. Ukuran yang tidak lagi sebesar dulu, mudah dibawa kemana saja, harga yang murah serta kemudahan dalam penggunaannya, dan bahkan sekarang setiap orang bisa memotret melalui kamera dari ponselnya.

Sebuah foto mengandung makna dan informasi didalamnya. Ketika hendak menciptakan karya foto, fotografer terlebih dahulu menyusun konsep serta mempersiapkan alat yang mendukung. Penyusunan konsep bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan oleh fotografer dapat dicerna dengan baik oleh penikmat foto. Hal tersebut berlaku pula di fotografi komersial, dikarenakan tujuan utama dari fotografi komersial yakni untuk menyampaikan informasi serta mengajak orang untuk membeli atau memakai suatu produk dan jasa.

Dunia komersial erat kaitannya dengan promosi. Menurut Saladin (1997:123), “Promosi adalah suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang sebelumnya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan mengingat produk tersebut”. Promosi merupakan salah satu senjata utama suatu perusahaan untuk mengenalkan produk atau jasa yang ditawarkannya. Dengan berpromosi, suatu perusahaan dapat dengan cepat dikenal oleh masyarakat, terlebih jika promosi yang dilakukan menarik dan unik. Keunikan dan menariknya promosi dapat menciptakan ingatan tertentu di pikiran masyarakat sehingga daya jual suatu produk atau jasa dapat meningkat.

Salah satu cara untuk mendapatkan tubuh yang sehat adalah dengan berolahraga. Era sekarang merupakan era modern, dimana manusia mengalami kemajuan peradaban yang pesat. Salah satu manfaat yang didapat di era modern ini adalah segala hal yang bersifat mudah dan instan, seperti kemudahan memesan makanan, transportasi, dan kemudahan dalam berbelanja. Hal tersebut semakin memanjakan manusia, namun juga membuat tubuh semakin sedikit bergerak.

Tingginya tingkat stress yang dialami manusia modern dan juga banyaknya pilihan makanan yang tidak sehat menjadikan pola hidup yang tidak sehat dan tubuh menjadi tidak *fit*.

Saat ini, olahraga *fitness* sedang banyak digandrungi orang. Setiap orang yang menjalani olahraga ini memiliki tujuan yang berbeda-beda, seperti ingin menaikkan atau menurunkan berat badan, membentuk otot dan tubuh ideal, maupun untuk menjadikan tubuh agar fit dan enerjik. Kondisi perkotaan yang padat dan sibuk menjadikan olahraga *fitness* sebagai pilihan bagi sebagian orang. Hal tersebut dinilai simpel, karena olahraga ini dilakukan di pusat kebugaran yang sekarang ini banyak tersebar di penjuru kota. Olahraga *fitness* juga berada di dalam ruangan, sehingga tidak perlu memerlukan tempat yang luas untuk melakukannya. Selain itu *fitness* merupakan olahraga individu, dimana pegiatnya tidak memerlukan orang lain untuk bisa memainkan olahraga ini. Umumnya pusat kebugaran menawarkan tempat *indoor* yang nyaman dengan berbagai fasilitas dan alat yang menunjang guna memunculkan kesenangan pegiat olahraga *fitness*, karena olahraga yang baik haruslah menciptakan kesenangan bagi yang menjalaninya.

Penciptaan karya tugas akhir ini pusat kebugaran Buldozer Barbell Club dipilih sebagai objek foto. Pusat kebugaran Buldozer Barbell Club pertama didirikan pada tahun 2012 oleh seorang pengusaha dan pekerja jasa angkut bernama Suryono. Pusat kebugaran ini beralamatkan di jalan Soga nomor 3, Tahunan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Tujuan utama Suryono mendirikan pusat kebugaran ini karena beliau hobi berolahraga *fitness* dan senang

apabila banyak orang menjadikan tubuhnya lebih bugar dan sehat. Dari segi bisnis, beliau ingin memiliki tabungan untuk hari tua sehingga ketika tua kelak tidak perlu bekerja keras lagi.

Pusat kebugaran ini memiliki kekuatan, yakni berlokasi di pusat kota Yogyakarta dan terletak diantara tiga kampus dan kantor-kantor. hal ini merupakan suatu kekuatan karena sebagian besar pelanggan dari kalangan mahasiswa dan kaum pekerja. Perusahaan menawarkan harga yang sangat murah untuk ukuran pusat kebugaran yang terletak di pusat kota, dengan harga 4000 rupiah masyarakat sudah bisa berolahraga angkat beban. Pusat kebugaran Buldozer Barbell Club juga memiliki alat olahraga yang lengkap, cukup untuk melatih semua otot tubuh, terdapat pula alat untuk olahraga kardio. Selain itu pusat kebugaran ini memiliki tempat yang sejuk, tidak terletak persis di pinggir jalan yang ramai. Tempat yang sepi dan tidak panas merupakan kelebihan bagi suatu pusat kebugaran.

Buldozer Barbell Club memiliki peluang yang besar untuk mendatangkan lebih banyak pelanggan, karena sekarang ini tren gaya hidup sehat cukup meningkat, gaya hidup sehat merupakan salah satu tren positif yang sedang terkenal di masyarakat. Peluang lainnya yakni adanya pembangunan gedung baru kampus UST yang terletak dekat dengan pusat kebugaran, hal ini otomatis menimbulkan adanya kesempatan untuk mendapatkan pelanggan dari kalangan mahasiswa lebih banyak lagi.

Buldozer Barbell Club memiliki beberapa kelemahan dan hambatan, diantaranya adalah kurangnya dana untuk pengembangan usaha, sekarang ini

pemilik perusahaan masih belum berani menaikkan harga untuk mengembangkan usaha. Hambatan itu bertambah ketika beberapa anggota kurang tertib dalam membayar iuran bulanan, hal ini jelas menghambat perusahaan untuk dapat berkembang.

Kelemahan lainnya adalah Buldozer Barbell Club memiliki alat olahraga yang sudah usang dan beberapa berkarat. Perusahaan membelinya dari hotel yang sudah lama tidak terpakai. Terakhir, promosi yang dilakukan perusahaan masih sangat kurang. Sejauh ini promosi hanya melalui media sosial *Facebook* milik pribadi, dan melalui teman-teman terdekat saja, hal itu kurang apabila ingin menarik calon pelanggan yang lebih banyak lagi. Itulah mengapa pusat kebugaran ini belum banyak dikenal masyarakat luas, walaupun terletak di pusat kota Buldozer Barbell Club hanya dikenal di daerah sekitar lokasi saja.

Pusat kebugaran Buldozer Barbell Club memiliki banyak kelebihan dan peluang untuk dapat cepat berkembang, namun sangat disayangkan pusat kebugaran ini belum pernah membuat iklan dalam bentuk visual foto yang dapat digunakan untuk berpromosi. Maka dari itu sangat diperlukan promosi dengan visual yang menarik, sehingga perusahaan dapat mendatangkan pelanggan lebih banyak lagi.

Tujuan utama penciptaan karya fotografi ini adalah untuk membuat sebuah foto iklan yang menarik. Hal ini menarik karena kebanyakan foto iklan pusat kebugaran yang tersebar di berbagai media cenderung monoton, iklan yang ditampilkan hanya seputar memperlihatkan kebugaran tubuh atau seseorang yang sedang berolahraga. Karya fotografi yang dibuat akan berbeda dan menarik

karena dibuat berdasarkan data yang didapat dari wawancara dengan pemilik perusahaan.

Dalam penciptaan karya ini akan dipilih seseorang dengan tubuh yang kekar sebagai objek utama. Foto objek utama nantinya akan dipotong dengan diseleksi kemudian digabung dengan latar belakang yang terdapat objek pembanding berupa seseorang yang sedang menggunakan otot tubuh untuk melakukan kegiatan sehari-harinya. Hal menarik dari karya ini adalah terdapat dua objek yang sedang menggunakan bagian otot tubuh yang sama. Objek utama sedang memperagakan gerakan olahraga *fitness*, dan objek pembanding sedang beraktivitas sehari-hari. Dalam hal ini Buldozer Barbell Club ingin menyampaikan keberadaannya kepada masyarakat kelas menengah kebawah bahwa terdapat pusat kebugaran dengan fasilitas dan alat yang lengkap namun dengan harga yang terjangkau.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam penciptaan karya fotografi ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah-pahaman dalam memahami judul yang disampaikan. Judul penciptaan karya fotografi ini adalah “Promosi Pusat Kebugaran Buldozer Barbell Club dalam Fotografi Komersial” maka dapatlah dijelaskan beberapa istilah yang mengemas keutuhan judul tersebut.

1. Promosi

Promosi menurut Tjiptono (2001:219) adalah suatu komunikasi pemasaran, artinya aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk dan atau mengingatkan pasar

sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, memberi dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

2. Pusat Kebugaran Buldozer Barbell Club

Buldozer Barbell Club merupakan pusat kebugaran yang didirikan oleh Suryono, yang berlokasi di jalan Soga nomor 3, Tahunan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. pusat kebugaran ini menasar kepada kalangan masyarakat menengah kebawah.

3. Fotografi Komersial

Fotografi komersial adalah salah satu cabang fotografi yang bertujuan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Fotografi komersial merupakan foto yang mempunyai nilai jual dan fotografi yang dibuat berdasarkan tujuan komersial seperti periklanan sebagai media promosi. Fotografi komersial adalah cabang dari fotografi profesional, lebih banyak bekerja untuk memenuhi kebutuhan industri dalam periklanan, penjualan, peragaan, untuk kebutuhan media massa ataupun publikasi khusus (Nugroho, 2005:77). Sedangkan menurut Enche & Erwin (2014:36), fotografi komersial adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk komersial seperti mempromosikan sesuatu produk atau jasa.

Jadi pengertian dari judul tugas akhir “Promosi Pusat Kebugaran Buldozer Barbell Club dalam Fotografi Komersial” adalah menciptakan karya fotografi komersial yang bertujuan untuk mempromosikan pusat kebugaran Buldozer Barbell Club.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mempromosikan pusat kebugaran Buldozer Barbell Club menggunakan media fotografi untuk meningkatkan daya tarik masyarakat
2. Bagaimana membuat karya foto yang unik untuk menarik minat dan memberikan kesan kepada masyarakat terhadap pusat kebugaran Buldozer Barbell Club

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menggunakan media fotografi sebagai sarana untuk meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap pusat kebugaran Buldozer Barbell Club
 - b. Membuat karya foto komersial yang unik dengan kemasan iklan layanan masyarakat
2. Manfaat
 - a. Masyarakat dapat mengenal pusat kebugaran Buldozer Barbell Club
 - b. Menambah daya tarik pusat kebugaran Buldozer Barbell Club
 - c. Masyarakat jadi termotivasi untuk giat berolahraga

BAB II

IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN

A. Latar Belakang Timbulnya Ide

Sebuah foto ditujukan untuk digunakan dalam berbagai macam kepentingan. Penciptaan karya fotografi digunakan sebagai media pengantar pesan untuk tujuan tertentu. Sejak awal ditemukan, fotografi mempunyai nilai tambah sebagai media pengantar pesan yang efektif. Hal tersebut dikarenakan dalam sebuah foto, gambaran mengenai informasi yang disampaikan dapat ditangkap dengan jelas, bahkan tanpa penambahan teks sekalipun. Dalam fotografi, sebuah realita dapat dilihat dengan sudut dan cara pandang yang berbeda. Sebagai contoh, di mata manusia cahaya yang jatuh ke sebuah benda tidak dapat diatur dengan leluasa. Mata hanya dapat menyesuaikan dengan kondisi pencahayaan yang ada. Sebaliknya di fotografi, cahaya yang mengenai objek dapat diatur dengan sesuka hati, dapat memilih karakter cahaya agar tujuan penciptaan foto dapat tercapai. Selain itu, olah digital pada zaman sekarang sangat canggih. Sebuah kenyataan di alam dapat diubah sedemikian rupa sehingga jauh dari aslinya. Contohnya adalah penggabungan dan penghilangan sebuah objek dalam foto, sehingga hasil yang dikehendaki bisa didapat dengan mudah.

Ide untuk mengangkat olahraga *fitness* sebagai sebuah karya fotografi tugas akhir berawal dari ketertarikan pribadi terhadap olahraga *fitness*. Semasa Sekolah Dasar (SD) hingga awal perkuliahan penulis memiliki tubuh yang kurus dan tidak ideal yang menjadi bahan tertawaan teman-teman. Dari hal tersebut